Shaut Al-'Arabiyah
P-ISSN : 2354-564X; E-ISSN : 2550-0317
Vol. 14 No. 1, Juni 2026
DOI: https://doi.org/10.24252/saa.v14i1.43927

Bahasa Arab dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Bahasa Indonesia: Sejarah, Pengaruh dan Implikasinya

Muhammad Satria Zarkasi[1]*, Emha Hasan Amiinulloh Asyari[2], Sulaiman Hasan Sulaiman El. Warfali[3], & Zeid B Smeer[4]

[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding E-mail: satriazarkasi@gmail.com

Abstrak: Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pentingnya sumbangsih bahasa Arab dalam memperluas kosakata bahasa Indonesia. Bahasa Arab memiliki peran penting pada sejarah perkembangan bahasa dan budaya di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bagaimana interaksi antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia sehingga membentuk kosakata dan tata bahasa pada masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan menjadikan sumber kepustakaan dan informasi ilmiah untuk mengetahui jejak pengaruh bahasa Arab pada bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini membuka wawasan yang lebih mendalam tentang sejarah masuknya bahasa Arab ke Indonesia dan kontribusinya dalam memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Sumbangsih; Bahasa; Budaya

***Abstract**: In this study, the researcher discusses the importance of Arabic contribution in expanding Indonesian vocabulary. Arabic has an important role in the history of language and cultural development in Indonesia. This research explains how the interaction between Arabic and Indonesian language has shaped the vocabulary and grammar of Indonesian society. This research uses the literature method by making literature sources and scientific information to find out the traces of Arabic influence on the Indonesian language. The results of this study open a deeper insight into the history of the entry of Arabic into Indonesia and its contribution in enriching the Indonesian language treasury.*

***Keywords:** Contribution; Language; Culture*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab termasuk diantara salah satu bahasa tertua di dunia dengan cakupan kosakata yang sangat banyak dan sudah diterjemahkan ke berbagai kamus bahasa lainnya. Sebanyak 20 negara di dunia menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara-negara tersebut. Bahasa Arab memiliki keistimewaan bagi ummat muslim di dunia, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Selain itu, dalam kegiatan beribadah di dalam agama Islam seperti berdo'a, shalat, membaca Al-Qur'an dan ibadah lainnya menggunakan bahasa Arab.[1]

Pada abad ke-7 sampai abad ke-8 M agama Islam dan bahasa Arab mulai masuk ke Nusantara. Pedagang-pedagang muslim dari dari Arab dan Persia berperan dalam perkembangan agama Islam dan bahasa Arab di Nusantara. Mulai abad ke-11 sampai abad ke-12M Agama Islam mulai berkembang di Nusantara. Berbagai suku bangsa Nusantara pernah menjadikan bahasa Arab sebagai bagian yang sangat penting, bahkan sampai menjelang perang dunia I pernah menjadikan huruf hija'iyah sebagai aksara tulis menulis di Nusantara, sampai pada akhirnya aksara Arab tersebut dirubah oleh pemerintah Belanda

[1] Evi Nurus Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah, "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 60–69, https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302.

CC BY NC SA

menjadi aksara Latin sebagai upaya melemahkan bahasa Arab di Nusantara dengan cara yang sistematis.[2] Peran Bahasa Arab pada masa penjajahan Belanda mulai melemah dan hanya dipelajari oleh para santri yang belajar di pondok-pondok pesantren. Bahasa Arab di pesantren pun pada saat itu hanya sekedar alat untuk mempelajari buku-buku keagamaan (kitab kuning), bukan sebagai alat komunikasi pada pesantren tersebut. Dari keadaan tersebut, timbul sebuah anggapan bahwasanya bahasa Arab hanya layak dipelajari oleh orang-orang yang bersarung saja, bukan untuk dipelajari oleh priyai di sekolahan.[3]

Pada saat seminar Politik Bahasa Nasional (PBN) tahun 1975 menyimpulkan bahwa keberadaan bahasa Arab tidak memiliki konstribusi dalam membesarkan bahasa Nasional. Namun, pada saat seminar PBN tahun 1999 barulah diakui bahwasanya bahasa Arab memiliki peran sebagai bahasa asing yang menjadi sumber kekayaan perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Bahkan kedudukan bahasa Arab dikhususkan menjadi bahasa asing kedua di Indonesia sebagai bahasa keagamaan dan budaya Islam. Dengan perkembangan agama Islam di Indonesia memberikan pengaruh terhadap berkembangnya penyerapan istilah Arab ke dalam bahasa Indonesia. Banyaknya keinginan yang muncul agar bisa memahami bahasa Arab mendorong berbagai pihak untuk memanfaatkan situasi ini dengan membuka berbagai kursus bagi para peminat bahasa Arab.[4]

Di berbagai lembaga Indonesia yang berlabel Internasional, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa wajib ketika berkomunikasi di lingkungan lembaga tersebut khususnya pondok pesantren. Beberapa pondok pesantren di Indonesia menggunakan buku materi keagamaannya seperti Tauhid, Tarikh Islam, Fiqh dan lainnya tertulis dalam bahasa Arab, bahkan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar guru dalam menyampaikan materi tersebut dengan berbagai metode sesuai dengan langkah-langkah pengajarannya.[5] Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan sumbangsih bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia dalam perspektif pengembangan bahasa yang dilihat dari sejarah, pengaruh dan implikasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Sumber kepustakaan dan informasi ilmiah seperti buku teks, jurnal ilmiah, internet serta sumber lain yang relevan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitian.[6] Sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran ini diambil dari bahan-bahan pustaka. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperluas wawasan yang berpijak pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan berkaitan dengan sejarah, pengaruh serta implikasi bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia. Penelitian pustaka ini tidak

[2] Tajudin Nur, "Sumbangan Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa Dan Budaya," *Humaniora* 26, no. 2 (2014): 235–43.

[3] Fahrurrozi, S., "PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021), https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193.

[4] Nurjana Nurjana, "PERAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN PERADABAN ISLAM," *Jurnal Literasiologi* 8, no. 4 (2022), https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.393.

[5] Sofyan Sofyan, "Eksistensi Pendidikan Dan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia Pra Dan Pasca Kemerdekaan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 1 (2022), https://doi.org/10.35931/aq.v16i1.856.

[6] Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020).

memerlukan riset lapangan melainkan fokus pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja. Riset lapangan dan riset keperpustakaan memiliki perbedaan pada tujuan, fungsi atau kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian tersebut.

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data dengan mengidentifikasi wacana dari berbagai literatur dan berbagai referensi yang primer dan sekunder. Dengan teknik dokumentasi data penelitian tersebut dikumpulkan dengan dengan membaca, mengkaji, mempelajari dan mencatat literatur yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif interaktif dengan cara reduksi yang berkaitan dengan sumbangsih bahasa Arab dalam pengembangan bahasa Indonesia membahas sejarah, pengaruh dan implikasinya, kemudian memberikan pemahaman terkait data tersebut dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan yang luas tentang pengaruh bahasa Arab terhadap perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia dengan beberapa proses penyesuaian kata tersebut sampai menjadi kata baku yang digunakan oleh masyarakat Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Bahasa Arab di Indonesia

Penyebaran agama Islam bersamaan dengan berkembangnya bahasa Arab di Nusantara melalui para muballigh dari Gujarat sekitar abad ke-7 sampai ke-8 M. Tulisan-tulisan Arab pada saat itu juga digunakan sebagai pengganti tulisan Pallawa dari India yang sebelumnya telah berkembang. Namun, pada Abad ke-16 M bahasa Arab mulai mengalami penurunan dalam perannya karena pengaruh dari kedatangan bangsa Barat ke Nusantara. Bangsa Portugis yang mulai menguasai Malaka pada tahun 1511 M melakukan pengurangan peran bahasa Arab secara sistematis dalam berbagai aspek kehidupan. Begitu juga yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda yang menguasai Indonesia selama 350 tahun dan dilanjutkan oleh Jepang.[7]

Tulisan Arab digunakan dalam surat menyurat pada masa penjajahan Belanda sebelum akhirnya diajarkanlah tulisan latin di sekolah-sekolah. Bahkan, pada saat itu banyak ditemukan orang Indonesia yang buta huruf tulisan latin namun mampu untuk membaca dan menulis huruf Arab.[8] Lahir dan berkembangnya bahasa Arab di Indonesia tidak terlepas dari aktivitas keagamaan ummat muslim yang kitab sucinya berbahasa Arab. Al- Qur'an menjadi pedoman dan petunjuk bagi ummat Islam dalam menjalankan kehidupannya untuk mengatur tata kehidupan yang universal. Hal tersesbut menjadikan ummat muslim terpanggil untuk mempelajari bahasa Arab agar bisa memahami isi Al-qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun ketika melakukan shalat, seluruh kalimat yang diucapkan ketika shalat harus berbahasa Arab. Maka, penyebaran bahasa Arab di Indonesia cukup pesat, karena bahasa Arab menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam.

[7] Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia," *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia,* 5, no. 1 (2020): 73–88.

[8] Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54, https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16.

Pada tahun 1945 sejak kemerdekaan Indonesia menimbulkan harapan baru bagi perkembangan bahasa Arab. Masyarakat muslim mendapat apresiasi dari pemerintah Indonesia karena keinginan mereka untuk menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dibawah naungan Departemen Agama. Bahkan, sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Agama menjadikan bahasa Arab sebagai materi wajib yang diajarkan sejak TK sampai Perguruan Tinggi. Diantara 5 alasan yang menyebabkan tingginya minat masyarakat terhadap bahasa Arab, yaitu karena keabutuhan dalam keagamaan, pendidikan, ekonomi, budaya dan politik.[9]

Bahasa Arab melalui wahana keagamaan sudah memberikan kontribusi yang besar dalam perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia. Diantara kata-kata yang digunakan dalam istilah keagamaan yaitu, syahadat, shalat, zakat, haji, doa, rukun, wahyu, wajib, sunnah, haram, halal, adzan, berkah, hidayah dan masih banyak lainnya. Pengaruh lain dalam hal keagamaan yaitu pemberian nama terhadap masyarakat muslim, diantaranya Muhammad, Syafi'i, Ummu Kalsum, Maryam, Zaenab, Khadijah, Aisyah dan lainnya.[10]

Sumbangsih Bahasa Arab Terhadap Bangsa Indonesia

Bahasa Indonesia dan bahasa Arab merupakan dua bahasa yang terlahir dari dua rumpun bahasa yang tidak sama. Bahasa Indonesia berasal dari rumpun Melayu Polenesia sedangkan bahasa Arab berasal dari rumpun semitik.[11] Namun, meskipun keduanya memiliki asal-usul yang berbeda, sejarah menyatakan bahwa pembentukan bahasa Indonesia melibatkan berbagai pengaruh dari bahasa lainnya, termasuk bahasa Arab. Bahasa Arab memberikan kontribusi terhadap bahasa Indonesia dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Kata-kata Serapan

   Pengaruh yang diberikan bahasa Arab dari aspek kata-kata serapan cukup signifikan dalam perbendaharaan kosa kata bahasa Indonesia terutama pada bidang agama, ilmu pengetahuan, seni dan budaya. Contohnya adalah kata ilmu "عِلْمٌ", kitab "كِتَابٌ", masjid "مَسجِدٌ" dan salam "سَلاَمٌ".

2. Frasa Agama

   Peranan penting bahasa Arab terhadap agama Islam tercermin pada frasa-frasa agama dalam bahasa Indonesia, seperti Assalamualaikum "السلام عليكم", Bismillah "بسم الله" dan Alhamdulillah "الحمدلله".

[9] SYAIFULLAH SYAIFULLAH, "TA'RIB (ARABISASI) ISTILAH-ISTILAH BUDAYA DALAM MAJALAH ALO INDONESIA," *JURNAL PENELITIAN SEJARAH DAN BUDAYA* 6, no. 1 (2020), https://doi.org/10.36424/jpsb.v6i1.162.

[10] Ardian Asyhari, "Literasi Sains Berbasis Nilai-Nilai Islam Dan Budaya Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (2017), https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1584.

[11] Ruslan Ruslan et al., "Derivasi Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Hubungan Bentuk Dan Maknanya," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 3 (2023), https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11482.

3. Struktur Gramatikal

   Walaupun struktur gramatikal bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia, beberapa pengaruhnya masih terlihat dari sintaksis dan tata bahasa.[12] Kata benda bahasa Arab cenderung mendahului kata sifat dan hal ini terkadang mempengaruhi penyusunan kalimat dalam bahasa Indonesia yang lebih condong kepada struktur yang sebaliknya.

4. Kajian Agama dan Literatur

   Sumber ilmu pengetahuan Arab dalam bidang teologi, filsafat dan sastra memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan kajian agama dan literatur di Indonesia. Karya-karya ilmiah, buku klasik dan sastra dari dunia Arab banyak yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memperkaya wawasan intelektual masyarakat Indonesia.

5. Pendidikan Agama dan Bahasa Arab

   Pengajaran agama Islam dan bahasa Arab di lembaga-lembaga Pendidikan juga bagian dari sumbangsih bahasa Arab. Pemahaman terhadap bahasa Arab memungkinkan para pelajar untuk mendalami teks-teks agama dan literatur Arab.

6. Medis

   Bahasa Arab juga memberikan sumbangsih dalam bahasa medis, diantaranya adalah azimat (عزيمة) yang artinya benda penyembuhan serta Haemorrhoid (هموريد) yang artinya penyakit ambeien.

7. Ekonomi

   Bahasa Arab juga memberi sumbangsih kosa kata dalam perbendaharaan bahasa Indonesia di bidang ekonomi, seperti “Riba” (bunga), “Mudharabah” (kemitraan dalam bisnis) dan “Sukuk” (instrumen keuangan Islam).

8. Nama-nama Islami

   Banyak nama Islami yang digunakan masyarakat Indonesia berasal dari bahasa Arab, seperti Muhammad, Ahmad, Fatimah, Aisha, Umar dan lainnya.

9. Kehidupan Sehari-hari

   Bahasa Arab juga memiliki pengaruh terhadap bahasa Indonesia pada beberapa benda dan konsep tertentu seperti “Gurun,” “Bazaar,” dan lainnya.

Sumbangsih bahasa Arab dalam bahasa Indonesia merupakan bukti bahwa pentingnya peran budaya dan agama dalam perkembangan bahasa suatu masyarakat. Hal ini juga mencerminkan bagaimana bahasa adalah sarana komunikasi yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan interaksi antarbudaya. Beberapa penelitian sebelumnya

[12] Khairil Malik et al., “Semantik Kata Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Kamus Arab Melayu,” *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 6, no. 2 (2022): 264–82, https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.22030.

menemukan jumlah sumbangsih bahasa Arab dalam perbendaharaan kosa kata bahasa Indonesia diperkirakan sekitar 2000-3000 kata.[13] Secara kuantitatif Soedarno pada tahun 1971 menemukan 2.336 kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia, Rusel John pada tahun 1978 menemukan 2.750 kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia, Harun dkk pada tahun 1984 menemukan 2322 kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia dan Kamali pada tahun 1987 hanya menghitung kosakata serapan Arab yang termuat dalam *Kamus Bahasa Indonesia I* dan *II* (1983) sebanyak 2.178 kata.[14]

Dalam penyerapannya, kosakata Arab tidak langsung diterima seutuhnya ke dalam bahasa Indonesia, melainkan melalui proses penyesuaian huruf, lafal atau ucapannya karena perbedaan pada sistem dan lambang bunyi pada kedua bahasa tersebut.[15] Bahasa Arab menggunakan lambing bunyi *huruf hijaiyah* yang penulisannya dari kanan ke kiri, sedangkan bahasa Indonesia menggunakan lambang *abjad* dengan penulisan latin dari kiri ke kanan. Penyesuaian huruf dan lafal bahasa Arab ke dalam bahasa latin bisa dilihat dari segi transliterasinya yang dijelaskan dalam buku "Pedoman Transliterasi Arab-Latin".

Sistem aksara, struktur fonologis dan morfologis pada bahasa Arab dan bahasa Indonesia juga memiliki perbedaan. Diantara proses penyerapan kosakata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. Penyerapan Penuh

   Penyerapan penuh bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah "arabisme". Penyerapan penuh ini sebagai contoh bagaimana bahasa-bahasa memiliki interaksi dan saling memberikan pengaruh satu sama lain melalui sejarah, budaya dan perdagangan. Kata Arab yang terserap meliputi kata dasar dan kata yang berimbuhan.

   a. Kata Dasar

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia
1	أدب	adab	adab
2	بدن	badan	badan
3	جسد	jasad	jasad
4	فلق	falak	falak

[13] Raodhatul Jannah and Herdah, "Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia: Pendekatan Leksikografi," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 123–32, https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i1.2820.

[14] Erwina Burhanuddin, Abdul Gaffar Ruskhan, and R.B. Chrismanto, "Penelitian Kosakata Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia," 1993, 1–54.

[15] Sofia Nur Khasanah and Imam Baehaqie, "Penanda Makna Jamak Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Pada Aspek Morfologis (Analisis Kontrastif)," *Jurnal Sastra Indonesia* 9, no. 3 (2020).

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kata-kata bahasa Arab tersebut diterima langsung secara utuh ke dalam bahasa Indonesia.

b. Kata Jadian

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia
1	أكبر	abjad	abjad
2	أبجد	akbar	akbar
3	مسجد	masjid	masjid
4	مفرد	mufrad	mufrad
5	مشكل	musykil	musykil

Penyerapan penuh kata jadian yang tertera pada tabel terlihat pada kata yang diberi imbuhan *hamzah* seperti pada kata *abjad* dan *akbar*, serta imbuhan *mim*, seperti pada kata *masjid, mufrad* dan *musykil*. Pada umumnya selain dari kata jadian itu diserap melalui penyesuaian baik huruf maupun pelafalannya.

2. Penyesuaian Fonem

Berikut beberapa contoh kata Arab yang mengalami penyesuaian fonem ke dalam bahasa Indonesia.

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia
1	أمّة	ummah	ummat
2	صبر	sabr	sabar
3	معلومات	ma'lumāt	maklumat
4	موت	mawt	maut
5	علم	‘ilm	ilmu

3. Penyesuaian Lafal

Penyerapan kosakata Arab ke dalam bahasa Indonesia juga mengalami beberapa penyesuaian, diantaranya penambahan vokal, penghilangan vokal, perubahan vokal, perubahan vokal nasal, penghilangan suku kata.

a. Penambahan Vokal

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia	Keterangan
1	فجر	fajr	fajar	Penambahan vokal (a)
2	فقه	Fiqh	fikih	Penambahan vokal (i)
3	حكم	hukm	hukum	Penambahan vokal (u)
4	مجلس	majlis	majelis	Penambahan vokal (e)
5	وحي	wahy	wahyu	Penambahan vokal (u)

b. Penghilangan Vokal

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia	Keterangan
1	لسان	lisaan	Lisān	Penghilangan vokal panjang (a) tengah kata
2	عالم	alam	‘ālam	Penghilangan vokal panjang (a) awal kata
3	يعني	ya'niy	yakni	Penghilangan vokal (iy)
4	سجود	sujuud	sujud	Penghilangan vokal panjang (u)
5	مجلّة	majallah	majalah	Penghilangan fonem rangkap (l)

c. Perubahan Vokal

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia	Keterangan
1	شيطان	syaytān	setan	Perubahan vokal (ay-e)
2	صدقة	sadaqah	sedekah	Perubahan vokal (a-e)
3	ترجمة	tarjamah	terjemah	Perubahan vokal (a-e)
4	قرطاس	qirtās	kertas	Perubahan vokal (i-e)
5	روح	rūh	roh	Perubahan vokal (u-o)

d. Perubahan Vokal Nasal

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia	Keterangan
1	ممكن	mumkin	mungkin	Perubahan konsonan (m-k) menjadi (ng-k)
2	منبر	minbar	mimbar	Perubahan konsonan (n-b) menjadi (m-b)
3	منكر	munkar	mungkar	Perubahan konsonan (n-k) menjadi (ng-k)
4	انكار	inkar	ingkar	Perubahan konsonan (n-k) menjadi (ng-k)

e. Penghilangan Suku Kata

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia
1	ابن	ibn	bin
2	اثنين	isnayn	senin
3	إقامة	Iqāmah	kamat

4. Penyimpangan Pola Penyerapan

No	Bahasa Arab	Latin	Bahasa Indonesia	Keterangan
1	لفظ	lafz	lafal	Perubahan fonem (z-l)
2	مركز	markaz	markas	Perubahan fonem (z-s)
3	فكر	fikr	pikir	Perubahan fonem (f-p)
4	وباء	wabā'	wabah	Perubahan fonem ('-h)
5	اعتكاف	i'tikāf	itikaf	Penghilangan fonem ' ('ain)

KESIMPULAN

Sumbangsih bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia tidak hanya sebatas kata-kata, tetapi bahasa Arab juga memiliki sumbangsih terhadap aspek-aspek budaya, agama, dan sejarah. Hal ini mencerminkan hubungan panjang antara Indonesia dengan dunia Arab dan Islam serta pengaruh yang kuat dari budaya dan agama tersebut dalam masyarakat Indonesia. Agama Islam yang menjadi mayoritas penduduk Indonesia menjadi peran penting dalam perkembangan bahasa Arab di Indonesia. Bahasa Arab melalui agama Islam masuk sebagai bahasa yang digunakan umat Islam untuk beribadah di Indonesia. Diantara pengaruh bahasa Arab terhadap perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia bisa dilihat dari aspek kata-kata serapan, frasa agama, struktur gramatikal, kajian agama dan literatur,

pendidikan agama dan bahasa Arab, medis, ekonomi, nama-nama Islami bahkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa proses penyesuaian huruf, lafal atau ucapannya mewarnai proses penyerapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Proses penyesuaian tersebut terjadi karena karena bahasa Arab dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan pada sistem dan lambang bunyi. Proses-proses penyerapan kosakata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia mencakup penyerapan penuh, penyesuaian Fonem, penyesuaian lafal dan penyimpangan pola penyerapan. Melalui proses-proses tersebutlah pada akhirnya memunculkan kosakata baku bahasa Indonesia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indoneisa.

DAFTAR REFERENSI

Asyhari, Ardian. "Literasi Sains Berbasis Nilai-Nilai Islam Dan Budaya Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (2017). https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1584.

Burhanuddin, Erwina, Abdul Gaffar Ruskhan, and R.B. Chrismanto. "Penelitian Kosakata Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia," 1993, 1–54.

Evi Nurus Suroiyah, and Dewi Anisatuz Zakiyah. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 60–69. https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302.

Khasanah, Nginayatul. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)." *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54. https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16.

Khasanah, Sofia Nur, and Imam Baehaqie. "Penanda Makna Jamak Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Pada Aspek Morfologis (Analisis Kontrastif)." *Jurnal Sastra Indonesia* 9, no. 3 (2020).

Malik, Khairil, Nicolas Habibi, Milki Aan, and Neldi Narianto. "Semantik Kata Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Kamus Arab Melayu." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 6, no. 2 (2022): 264–82. https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.22030.

Nur, Tajudin. "Sumbangan Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa Dan Budaya." *Humaniora* 26, no. 2 (2014): 235–43.

Nurjana, Nurjana. "Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Peradaban Islam." *Jurnal Literasiologi* 8, no. 4 (2022). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.393.

Raodhatul Jannah, and Herdah. "Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia: Pendekatan Leksikografi." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 123–32. https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i1.2820.

Ruslan, Ruslan, Najamuddin Abd Safa, Muhammad Fihris Khalik, and Muhammad Alqadri Burga. "Derivasi Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Hubungan Bentuk Dan Maknanya." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 3 (2023). https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11482.

S., Fahrurrozi,. "Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021).

https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193.

Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020).

Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia,* 5, no. 1 (2020): 73–88.

Sofyan, Sofyan. "Eksistensi Pendidikan Dan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia Pra Dan Pasca Kemerdekaan." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 1 (2022). https://doi.org/10.35931/aq.v16i1.856.

Syaifullah, Syaifullah. "ta'rib (arabisasi) istilah-istilah budaya dalam majalah alo Indonesia." *Jurnal penelitian sejarah dan budaya* 6, no. 1 (2020). https://doi.org/10.36424/jpsb.v6i1.162.